

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gangguan mobilitas pada pasien stroke di Rumah Sakit TK.II dr.Soepraoen Malang.

3.2. Batasan Masalah

Asuhan keperawatan gangguan mobilitas pada pasien stroke, perlu dijelaskan secara rinci tentang istilah tersebut yang meliputi :

- i. Asuhan keperawatan adalah suatu kerangka konsep berdasarkan keadaan suatu individu, keluarga maupun masyarakat agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi yang dilakukan mulai dari tahap pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- ii. Gangguan mobilitas adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat bergerak secara bebas karena kondisi yang mengganggu pergerakan atau aktivitas.
- iii. Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis di rumah sakit.

- iv. Stroke adalah keadaan seseorang yang telah didiagnosa stroke iskemik maupun stroke hemoragik dan sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

3.3. Unit Analisis Atau Partisipan

Pada penelitian ini, pasien yang diberikan asuhan keperawatan terdiri dari dua orang, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang dirawat di RS TK.II dr. Soepraoen Malang.
- b. Pasien yang terdiagnosa stroke dengan gangguan mobilitas.
- c. Pasien stroke hari pertama atau maksimal hari kedua fase akut dengan kondisi medis yang sesuai.
- d. Pasien dengan tingkat ketergantungan yang relatif sama.
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan penyakit komplikasi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan mobilisasi.

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang dan diikuti dengan kunjungan ke rumah pasien pada tanggal 26 Juni-04 Juli 2018.

3.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Alat ukur yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti. Metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Hidayat, 2008).

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008).

3. Dokumentasi hasil dari data sekunder saat dirawat di rumah sakit.

4. Pada penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian (terlampir).

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid dan actual. Pada Karya Tulis Ilmiah ini uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Asuhan keperawatan diberikan selama satu minggu dan tidak ada waktu perpanjangan

2. Diperlukan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7. Analisis data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

3.7.2. Mereduksi data

Data yang telah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3.7.3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan table, bagahan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

3.7.4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui

dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2008).

2. Anonymity

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

3. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2008)